



(MUDIMA)

JURNAL MULTIDISIPLIN MADANI (MUDIMA)



Volume 2, No 8, August
(2022)

DOI:
<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i8.975>

Page: 3435-

3440

Hubungan Keaktifan Bertanya Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di FKIP Pendidikan Bahasa Inggris UQB

Yessica Elisabeth Sinabariba^{1*}, Elisabeth R L Sinaga²

Universitas Quality Berastagi

Corresponding Author: Yessica Elisabeth Sinabariba yesicasilalahi29@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Hubungan Keaktifan Bertanya, Hasil Belajar, Bahasa Inggris

Received : 2 August
Revised : 5 August
Accepted : 26 August

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keaktifan bertanya mahasiswa, untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa, dan untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Bahasa Inggris UQB, sampel penelitian ini adalah proposi kecil dari populasi yang berjumlah 20 orang. Diantaranya 19 orang laki – laki dan 1 orang perempuan. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan butir angket nomor 1 harga rxy hitung sebesar 0,476 dengan harga rxytabel pada taraf signifikan 5% dengan N = 20, yaitu 0,444 maka dapat diketahui bahwa rxyhitung > rxytabel (0,486 > 0,4440, maka butir angket no 1 termasuk butir angket yang valid. Setelah mendapatkan butir soal yang valid, butir soal tersebut di uji reliabelitas nya. Dari hasil uji reliabilitas intrumen angket keaktifan bertanya didapat rhitung = 0,747 dikonsultasikan dengan harga product moment dengan N = 20 pada taraf signifikan 5% maka didapat rtabel = 0,444. Sehingga harga rhitung \geq rtabel yakni \geq 0,747 yang berarti soal angket keaktifan bertanya siswa adalah reliabel. Uji normalitas data setiap variabel penelitian diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel keaktifan bertanya mahasiswa (X) dan hasil belajar mata kuliah Bahasa Inggris (Y) berdasarkan chi – kuadrat adalah berdistribusi normal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gambaran keaktifan bertanya mahasiswa FKIP Bahasa Inggris UQB dalam kategori rendah dengan adanya 12 orang dari 20 mahasiswa memiliki interval keaktifan bertanya 24-33, gambaran hasil belajar mahasiswa FKIP Pendidikan Bahasa Inggris UQB Tahun Pembelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori rendah dengan nilai rata – rata (mean) sebesar 68,9 dan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan keaktifan bertanya dengan hasil belajar mahasiswa FKIP Bahasa Inggris UQB dengan nilai thitung 1,846 > 1,688 ttabel.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala upaya terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar manusia dapat mengembangkan bakat minat dan kepribadian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan UU

Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa lebih aktif mengembangkan potensi dirinya seperti pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila memiliki beberapa unsur-unsur pendidikan antara lain: 1) peserta didik (subjek didik) 2) pendidik (orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik) 3) materi 4) metode/model (segala sesuatu yang dilakukan ataupun diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan) 5) kurikulum 6) sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar-mengajar. Unsur-unsur pendidikan saling mempengaruhi satu sama lain.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan paling banyak digunakan di berbagai belahan dunia. Dengan demikian bahasa Inggris menjadi penting untuk dipelajari karena bahasa Inggris bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan bangsa manapun. Seiring dengan adanya hal diatas, maka pembelajaran bahasa Inggris perlu dikenalkan kepada anak didik sedini mungkin. Dalam pendidikan yang telah dilaksanakan, bahasa Inggris telah diajarkan kepada anak didik sejak di bangku sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar merupakan pembelajaran awal bagi anak didik untuk mengenal pelajaran Bahasa Inggris

Pada mata Kuliah Bahasa Inggris erat kaitanya dengan percakapan menggunakan Bahasa Inggris, percakapan merupakan dialog yang digunakan untuk berkomunikasi. Untuk mengajar percakapan berbahasa Inggris hendaknya menggunakan media yang jelas yang mencakup cara mengucapkan, cara penggunaan ataupun pelafalan kalimat yang ada pada suatu percakapan.

Permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar mahasiswa di beberapa mata kuliah dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran terutama dalam bertanya kurang mendapatkan perhatian dari

dosen. Keaktifan bertanya mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam penilaian hasil belajar namun dosen maupun mahasiswa belum menyadari hal tersebut. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian tentang hubungan keaktifan bertanya mahasiswa dengan hasil belajar. Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa keaktifan bertanya mahasiswa sangat erat hubungannya dengan hasil belajar sehingga dosen dapat lebih kreatif dalam mengaktifkan mahasiswa terutama dalam bertanya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan bertanya mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa FKIP pendidikan bahasa Inggris UQB.

METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian Rancangan Penelitian

Rancangan dari penelitian ini menggunakan metode penelitian Korelasional (survei) Penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan keaktifan bertanya mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di FKIP Pendidikan Bahasa Inggris UQB.

B. Waktu dan Tempat Penelitian Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Agustus tahun ajaran 2022. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di FKIP UQB.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah penelitian pendidikan dan kurikulum seperti halnya penelitian-penelitian bidang lain ditujukan untuk memperoleh kesimpulan tentang kelompok yang besar dalam lingkungan wilayah yang besar, tetapi dengan hanya meneliti kelompok kecil dalam daerah yang lebih sempit. Kelompok besar tersebut bisa terdiri atas orang seperti sekolah, jurusan, fakultas, kantor, dinas. Pemilihan populasi mahasiswa semester dua di UQB, di mana mereka yang baru beranjak akan lebih menyukai pembelajaran menggu. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menyatakan yang menjadi sampel penelitian ini adalah sampel total dari seluruh mahasiswa semester 2 di FKIP Pendidikan Bahasa Inggris UQB

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi dari setiap variabel dengan menggunakan skala likert

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik dan mengetahui data kemampuan secara empiris yang didapat melalui nilai UAS mata kuliah Bahasa Inggris semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Selain itu peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian

3. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik tes dalam penelitian ini adalah melakukan tes hasil belajar sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan setelah diberikan perlakuan (post-test). Tes berupa soal pilihan ganda. Soal yang diberikan pada pretest dan posttest merupakan soal yang sama atau dalam porsi yang sama, hal tersebut bertujuan untuk

menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrument dari perubahan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa setelah adanya perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen.

Teknik Analisis Data Awal

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sampel yang dianalisis. Uji yang digunakan dikenal dengan nama uji Chi-square.

“Catatan bentuk *Chi-square* distribusi adalah non-negatif dan peluang distribusinya adalah condong ke kanan. Nilai k bergerak menuju tak hingga maka distribusi *Chi-square* konvergen ke distribusi normal” (Sukestiyarno:2014).

Rumus *Chi-square* adalah :

$$\chi^2 = \frac{\sum(O_i E_i)^2}{E_i}$$

2. Homogenitas Varians

Setelah data berdistribusi normal kemudian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Arnita dan Amos (2016:78) bahwa uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Menurut Kasmadi dalam Amos (2016:80) bahwa “Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians)”. Untuk menguji homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan Uji F. Q

Rumusan hipotesis menurut Sudjana (2014:250) yaitu :

$$\begin{aligned} H_0 \sigma_1^2 &= \sigma_2^2 \\ H_0 \sigma_1^2 &\neq \sigma_2^2 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan dan harus diuji kebenarannya. Pada penelitian ini terdapat 2 hipotesis yaitu H_0 merupakan hipotesis yang

menyatakan bahwa tidak ada hubungan Antara keaktifan bertanya mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah Bahasa Inggris, sedangkan H_a merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar mata kuliah Bahasa Inggris. Uji hipotesis pada penelitian korelasional ini menggunakan statistik Regresi Sederhana .

Menurut Sugiyono (2007:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Persamaan umum regresi linear adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

a = Harga Y ketika $X = 0$ (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel bebas
 Y = Variabel terikat

Harga dan dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum F)(\sum K^2) - (\sum K)(\sum KF)}{N\sum K^2 - (\sum K)^2}$$

$$b = \frac{N\sum KF - (\sum K)(\sum F)}{N\sum K^2 - (\sum K)^2}$$

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di FKIP Pendidikan Bahasa Inggris. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 yang berjumlah 20 mahasiswa . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi (Hubungan) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan keaktifan bertanya dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Penelitian diawali dengan uji coba instrumen pada mahasiswa semester 2 di FKIP Pendidikan Bahasa Inggris UQB. Sebelum melakukan uji coba instrumen, peneliti melakukan konsultasi ke kampus pada hari Senin, 23 Mei 2022 untuk meminta izin kepada Kaprodi agar diberi izin melakukan uji coba instrumen. Selanjutnya peneliti memberikan angket kepada mahasiswa semester 2 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 butir pertanyaan. Kemudian angket uji coba dianalisis dengan menggunakan uji

validitas dan reliabilitas untuk mengetahui angket tersebut layak digunakan sebagai alat untuk mengukur aktif bertanya atau tidak.

Setelah melakukan analisis uji coba instrumen, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi kampus yang menjadi tempat penelitian untuk meminta izin ,selanjutnya pada hari Rabu, 25 Mei 2022 peneliti memberi angket yang sudah valid dan reliabel kepada mahasiswa berjumlah 20 peserta dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13 butir pertanyaan.

Data keaktifan bertanya diperoleh dari angket keaktifan bertanya dengan lima pilihan jawaban yang sebelumnya telah diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam uji angket di FKIP Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah 30 butir pertanyaan, terdapat 13 butir pertanyaan yang telah valid dan reliabel.

Dari hasil perhitungan butir angket nomor 1 harga r_{xy} hitung sebesar 0,476 dengan harga r_{xy} tabel pada taraf signifikan 5% dengan $N = 20$, yaitu 0,444 maka dapat diketahui bahwa r_{xy} hitung $\geq r_{xy}$ tabel ($0,476 \geq 0,444$), maka butir angket no 1 termasuk butir angket yang valid. Setelah mendapatkan butir soal yang valid, butir soal tersebut diuji reliabilitasnya. Dari hasil uji reliabilitas instrumen angket keaktifan bertanya di dapat $r_{11} = 0,747$ dikonsultasikan dengan harga product moment dengan $N = 20$ pada taraf signifikan 5% maka didapat $r_{tabel} = 0,444$. Sehingga harga hitung $\geq r_{tabel}$ yakni $0,747 \geq 0,444$ yang berarti soal angket keaktifan bertanya mahasiswa adalah reliabel.

Selanjutnya dilakukan penelitian di semester 2 mahasiswa FKIP Pendidikan Bahasa Inggris UQB. Angket Keaktifan Bertanya dengan lima pilihan jawabannya itu sangat sering, sering, cukup sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Penskoran yang digunakan dalam angket keaktifan bertanya dengan lima pilihan jawaban memiliki rentang 1- 5. Untuk melihat gambaran keaktifan bertanya pada mata kuliah Bahasa Inggris peneliti menganalisis hasil pengisian angket keaktifan bertanya dengan menghitung jumlah skor masing-masing item. Kemudian dilakukan tabulating yakni mentabulasi

data jawaban yang telah diberikan. Untuk mengetahui gambaran data keaktifan bertanya, maka

T = Total jumlah responden yang memilih

$$\frac{\frac{\text{Pn}}{\text{Total Skor}}}{\frac{\text{Total Skor}}{Y \times 100}}$$

Pn = Pilihan angka skor Likert

Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

Rumus Index % = Total Skor / Y x 100

Pra Penyelesaian

Sebelum menyelesaikannya kita juga harus mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen (I).

Rumus Interval

I = 100 / Jumlah Skor (Likert)

(Ini adalah intervalnya jarak dari terendah 0 % hingga tertinggi 100%)

Untuk mempermudah perhitungan skala likert, dalam hal ini penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft excel 2010, dimana diperoleh hasil skor minimal, skor maksimal serta Interval dari 13 butir soal angket.

Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikan <0,05 maka H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Bila nilai signifikan t > 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

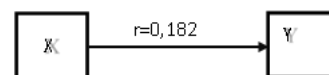
$$t = r \sqrt{n-2}$$

$$\sqrt{1-r^2}$$

$$t = 2,476$$

Hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,846 > t_{tabel} sebesar 1,688 dengan signifikan 0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa keaktifan bertanya memiliki hubungan secara signifikan dengan hasil belajar Bahasa Inggris

Dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat digambarkan paradigma penelitian terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X=variabel bebas (keaktifan bertanya)

Y=Variabel terikat(hasil belajar)

r=0,182 adalah koefisien korelasi antara X dengan Y

PEMBAHASAN

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkannya dengan kajian teori. Melalui teori-teori yang telah membahas bahwa keaktifan bertanya mahasiswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, tentu hal ini menunjukkan bahwa keaktifan bertanya mahasiswa pada matakuliah Bahasa Inggris berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa di kampus. Untuk itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan kajian teori.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument yang berupa angket, angket tersebut berisi butir-butir pernyataan mengenai minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Inggris. Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa keaktifan bertanya mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Inggris. Sedangkan untuk melihat hasil belajar, peneliti menggunakan nilai IPS semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan uji hipotesis, keaktifan bertanya siswa pada mata kuliah Bahasa Inggris (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) menunjukkan hubungan kuat dengan nilai r_{xy} 0,182. Berdasarkan data tersebut, nilai t hitung 1,846 > 1,688 t tabel, maka hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya (X) dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris (Y) pada mahasiswa semester 2 FKIP Pendidikan Bahasa Inggris UQB. Dimana semakin kuat atau besar nilai minat belajar mahasiswa maka nilai hasil belajar akan meningkat.

KESIMPULAN

ini dapat ditarik beberapa kesimpulan Hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Keaktifan Bertanya mahasiswa semester 2 FKIP Pendidikan Bahasa Inggris Tahun Pembelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori Rendah dengan hasil perhitungan chi square terdapat 12 orang dari 20 mahasiswa memiliki keaktifan bertanya pada interval 36-51%
2. Gambaran hasil belajar mahasiswa semester 2 FKIP Pendidikan Bahasa Inggris Tahun Pembelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori Rendah/Kurang dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 68,9.
3. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan keaktifan bertanya dengan hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa semester 2 FKIP Pendidikan Bahasa Inggris Tahun Pembelajaran 2021/2022 dengan nilai t_{hitung} 1,846 > 1,688 t_{tabel} .

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2021. "Pengertian Skala Likert dan Contoh Cara Hitung Kuesionernya", <https://www.diedit.com/skalalikert/>, diakses pada 20 April 2022 pukul 11.08 <https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.7.581>
- D Dr. cd. Dirman. M.Pd, Dra. Cicih Juarsih, M.Pd. 2014, Teori Belajar Dan Prinsip--
- Dr. Purwanto. M.pd, 2017, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Erma yafi. 2016. "Hubungan Keaktifan Bertanya Siswa dengan Hasil Belajar di Sekolah Dasar Negeri 05 Pecangaan Wetan Kabupaten Jepara", <http://lib.unnes.ac.id/29168/1/1401412482.pdf>, diakses pada 20 April 2022 pukul 13.45
- H. Asis Saefuddin, Ika Berdiati, 2015, Pembelajaran Efektif, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA Prinsip Belajar Yang Mendidik, Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Prof. Dr. Binsar Panjaitan, 2009, Evaluasi Program Pendidikan, Medan : Penerbit Poda
- Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, 2009, Metode Penelitian Pendidikan, : CV.
- Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, 2005, Metodologi Penelitian Kuantitatif, PRENADA MEDIA GROUP
- Prof. Dr. Oemar Hamalik, 2016, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Slameto, 2014, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta